

Integrasi Modul E-Learning pada Sistem Informasi Sekolah Berbasis Web di SMK YKWI untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Digital

Rizky Wandri^a, Didik Widianoro^b, Mutia Fadhilla^c, Dwi Fiqri Qurniawan^d, M Rizki Fadhilah^e

^{a,c,d,e} Program Studi Teknik Informatika, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, 28284, INDONESIA

^b Program Studi Ilmu Psikologi, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, 28284, INDONESIA

Penulis Koresponden: (e-mail: rizkywandri@eng.uir.ac.id)

ABSTRAK Perkembangan teknologi informasi telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sektor pendidikan, khususnya dalam mendukung proses pembelajaran digital. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengintegrasikan modul e-learning ke dalam Sistem Informasi Sekolah berbasis web yang ada di SMK YKWI Pekanbaru. Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari program sebelumnya yang fokus pada pengembangan sistem informasi sekolah, dan saat ini fokus pada peningkatan fungsinya untuk mendukung pembelajaran digital. Metode implementasi menggunakan pendekatan agile yang meliputi evaluasi sistem, desain solusi, pengembangan fitur, implementasi dan pelatihan, serta evaluasi. Fitur yang dikembangkan antara lain modul e-learning untuk pengelolaan materi pembelajaran untuk melakukan penilaian digital. Hasilnya menunjukkan bahwa sistem telah berhasil diimplementasikan dan diterima dengan baik oleh pengguna. Tingkat kepuasan terhadap pelaksanaan kegiatan mencapai 88% yang menunjukkan tingkat penerimaan yang tinggi. Integrasi fitur-fitur ini telah meningkatkan efisiensi proses pembelajaran dan penilaian, menjadikannya lebih fleksibel dan mudah diakses. Kesimpulannya, penyempurnaan sistem yang ada melalui integrasi e-learning merupakan solusi efektif untuk mendukung pembelajaran digital dan meningkatkan kualitas pendidikan. Pendekatan ini juga menjamin keberlanjutan pengembangan sistem dan dapat diterapkan di lembaga pendidikan lainnya.

KATA KUNCI *E-learning, Sistem Informasi Sekolah, Pembelajaran Digital, Pengabdian Kepada Masyarakat*

1. PENGANTAR

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk dunia Pendidikan (Wandri et al., 2023). Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi menjadi kebutuhan mendesak (Wandri et al., 2024) untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran serta pengelolaan administrasi sekolah. Dengan teknologi menciptakan hubungan yang lebih terbuka antara lembaga pendidikan dan keluarga siswa, memfasilitasi komunikasi yang lebih baik (Mustofa et al., 2024). Tidak hanya berfungsi sebagai alat, tetapi sebagai katalisator dalam proses pembelajaran yang memungkinkan pendekatan yang lebih menarik (Ridwan, 2024) menghadirkan alternatif penting dan inovatif (Puspita et al., 2024). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) YKWI Pekanbaru sebagai salah satu institusi pendidikan formal di Kota Pekanbaru telah menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan data dan administrasi yang masih dilakukan secara semi manual menggunakan aplikasi seperti Microsoft Word dan Excel. Kondisi ini menyebabkan inefisiensi, potensi kesalahan data, serta keterbatasan dalam pengelolaan informasi yang berdampak pada kualitas layanan pendidikan. Implementasi sistem informasi manajemen di lembaga pendidikan, seperti dijelaskan oleh (Dewi et al., 2024) menjadi sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prosedur administrasi (Amalia et al., 2020; Jauhari, 2021; Wijaya & Risdiansyah, 2020) pada era digital ini. Penggunaan sistem informasi yang terintegrasi dapat menyelesaikan masalah pengelolaan dan meningkatkan produktivitas (Witra & Anugrah, 2024), sebagaimana diungkapkan oleh (Praditya et al., 2024), yang menekankan bahwa sekolah perlu menggunakan platform digital dalam pengolahan data pegawai dan siswa, sehingga meningkatkan efisiensi administrasi.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang telah dilaksanakan pada tahun 2024 dengan judul "Pemanfaatan Sistem Informasi Sekolah Berbasis Web di SMK YKWI Sebagai Solusi untuk Pengelolaan Data yang Efektif dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah" berhasil mengembangkan sebuah sistem informasi sekolah yang mampu mengatasi permasalahan tersebut. Sistem ini memberikan kemudahan dalam pengelolaan manajemen siswa, guru, keuangan, kehadiran, serta penilaian dan rapor secara lebih efektif dan efisien. Hasil evaluasi melalui kuesioner menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi dari kepala sekolah, tata usaha, dan guru, dengan rata-rata 88% responden menyatakan sangat puas terhadap kegiatan PkM dan 95% puas terhadap sistem yang dikembangkan. Keberhasilan ini membuktikan bahwa integrasi teknologi informasi dalam pengelolaan administrasi sekolah dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMK YKWI.

Namun demikian, perkembangan teknologi dan kebutuhan pembelajaran digital yang semakin kompleks menuntut pengembangan lebih lanjut dari sistem informasi sekolah yang telah ada. Pembelajaran berbasis digital, terutama melalui modul e-learning, menjadi salah satu solusi strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memfasilitasi proses evaluasi yang lebih akurat dan efisien. Integrasi modul e-learning dalam sistem informasi sekolah berbasis web di SMK YKWI diharapkan dapat memberikan kemudahan akses pembelajaran bagi siswa dan guru, meningkatkan interaktivitas proses belajar mengajar, serta mendukung penilaian yang lebih objektif dan real-time (Yustian, 2021). Penelitian oleh (Susanto et al., 2024) menunjukkan bahwa penerapan sistem e-learning di SMK tidak hanya meningkatkan akses materi, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar siswa. (Azzami & Mustafidah, 2020) menegaskan e-learning berperan penting meningkatkan standar pendidikan di era modern yang disebutkan oleh (Kamilia & Wahyudin, 2021) potensi peningkatan kualitas belajar menjadi salah satu manfaat dari e-learning. (Ridwan, 2024) menambahkan bahwa teknologi informasi dalam pendidikan mengubah cara penyampaian materi, membuat pembelajaran lebih dinamis dan tidak monoton, yang berdampak positif pada motivasi belajar siswa. Di sisi evaluasi, tes berbasis komputer juga mengalami kemajuan pesat. Penelitian oleh (Khoziri et al., 2024; Mustikasari et al., 2024) menunjukkan bahwa penggunaan CBT meningkatkan kepuasan pengguna dan efisiensi proses evaluasi pendidikan. Dengan teknologi ini, pengujian dapat dilakukan secara online dengan format yang beragam (Apriadi & Afiarini, 2023). Sistem Computer Based Test diimplementasikan untuk meningkatkan pengelolaan ujian, menyesuaikan dengan tuntutan global terhadap teknologi pendidikan (Buana et al., 2024). Selain itu, penelitian oleh (Triady & Andry, 2024) menyoroti bahwa penerapan sistem informasi yang mendukung proses pendidikan di sekolah tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Analisis situasi mitra menunjukkan bahwa SMK YKWI memiliki potensi besar untuk mengadopsi teknologi pembelajaran digital mengingat kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengelolaan administrasi yang lebih modern. Namun, keterbatasan sumber daya dan pengetahuan teknis menjadi hambatan utama dalam implementasi teknologi tersebut secara optimal. Oleh karena itu, pengembangan modul e-learning yang terintegrasi dengan sistem informasi sekolah menjadi solusi yang tepat untuk memberdayakan mitra dalam menghadapi tantangan tersebut. Sistem ini tidak hanya akan mempermudah proses pembelajaran dan evaluasi, tetapi juga mendukung pengembangan kompetensi digital siswa dan guru, yang sangat relevan dengan tuntutan dunia kerja dan pendidikan masa depan. Dengan demikian, tujuan utama dari kegiatan ini adalah mengintegrasikan modul e-learning ke dalam sistem informasi sekolah berbasis web yang telah ada di SMK YKWI. Harapannya, sistem ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran digital, mempermudah proses evaluasi, serta mendukung pengelolaan administrasi sekolah yang lebih modern dan efektif. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memberdayakan mitra melalui pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan sistem, sehingga implementasi teknologi dapat berjalan dengan optimal dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam transformasi digital pendidikan di SMK YKWI Pekanbaru, sekaligus menjadi model pengembangan teknologi pendidikan yang dapat direplikasi di sekolah-sekolah lain. Dengan dukungan kolaborasi lintas program studi dan keterlibatan aktif mitra, kegiatan ini akan memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan dunia pendidikan dalam menghadapi tantangan dan peluang era digital.

2. STUDI KEPUSTAKAAN

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan pengaruh pada bidang pendidikan khususnya dalam penggunaan sistem pembelajaran digital. E-learning merupakan salah satu solusi yang memungkinkan pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan mudah diakses. Siswa dapat mengakses materi kapan saja, sementara guru dapat menyampaikan pelajaran dengan lebih efisien. Sistem Informasi Sekolah (SIS) biasa digunakan untuk mengelola data akademik dan administrasi. Namun dengan semakin meningkatnya kebutuhan pembelajaran digital, SIS perlu dikembangkan dengan menambahkan fitur-fitur seperti e-learning. Mengintegrasikan fitur-fitur ini ke dalam sistem yang sudah ada lebih efisien dibandingkan membuat sistem baru. Hal ini memungkinkan seluruh aktivitas, baik administrasi maupun pembelajaran, dikelola dalam satu platform. Ini juga membantu meningkatkan kegunaan sistem dan konsistensi data. Selain itu, pelatihan juga penting untuk memastikan bahwa pengguna dapat

mengoperasikan sistem dengan baik. Oleh karena itu, integrasi e-learning ke dalam sistem yang ada merupakan solusi efektif untuk mendukung pembelajaran digital di sekolah.

3. METODOLOGI

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan berupa pengembangan sistem dengan menggunakan model pengembangan agile yang merupakan metode pengembangan perangkat lunak dengan pengerjaan yang berulang (Santoso et al., 2024) dengan aturan dan solusi yang disepakati oleh tim secara terstruktur (Fadilla et al., 2023; Terttiaavini, 2024; Wahyuningroem, 2024) dan hasil *software* yang menggunakan metode agile ini akan lebih fleksibel dan efisien (Syahputri & Padli, 2024) dengan tahapan antara lain perencanaan, desain, pengkodean, pengujian dan deployment (Listiyanto & Gunawan, n.d.; Vincent & Geni, 2024). Metode ini meningkatkan fleksibilitas, memungkinkan penyesuaian sebagai respons terhadap perubahan keadaan selama siklus hidup proyek, sehingga meningkatkan kualitas perangkat lunak secara keseluruhan dan kepuasan pelanggan (Sujangga et al., 2024). Kemampuan beradaptasi penting (Castro et al., 2024) dengan mengintegrasikan umpan balik di seluruh proses pengembangan, persyaratan *stakeholders* dapat dipenuhi secara lebih efektif. Dalam sebuah studi yang meneliti penggunaan agile untuk pengembangan sistem dalam konteks pendidikan, menghasilkan peningkatan efisiensi operasional, yang menunjukkan bagaimana prinsip agile dapat meningkatkan pemberian layanan di sekolah (Uriawan et al., 2024), dapat menghasilkan perangkat pendidikan yang lebih baik, dan mengakomodasi kebutuhan siswa secara individual dengan lebih baik. Pada gambar 1 berikut adalah alur PkM yang akan dilaksanakan:



Gambar 1. Alur pengabdian kepada masyarakat (PkM)

a. Evaluasi Sistem

Pada awal kegiatan ini, tim mengamati dengan saksama sistem yang digunakan di SMK YKWI. Tujuannya adalah untuk memahami bagaimana sistem tersebut bekerja dalam situasi nyata, apa yang sudah membantu proses pembelajaran dan apa yang masih perlu ditingkatkan. Tim PkM mengumpulkan wawasan melalui pengamatan sederhana dan diskusi dengan guru dan staf, sehingga kami dapat melihat dengan jelas kesenjangan dan kebutuhan aktual di lapangan.

b. Desain Solusi

Setelah memahami masalah yang ada, langkah selanjutnya adalah merancang solusi yang sesuai dengan kebutuhan sekolah. Tim fokus pada bagaimana mengintegrasikan modul *e-learning* ke dalam sistem berbasis web yang ada. Desainnya dibuat praktis dan mudah digunakan, sehingga baik guru maupun siswa dapat menggunakannya tanpa kesulitan.

c. Pengembangan Fitur

Pada tahap ini, ide-ide mulai menjadi kenyataan. Fitur-fitur *e-learning* dikembangkan dan ditambahkan ke dalam sistem secara bertahap. Ini termasuk materi pembelajaran, tugas, kuis, dan manajemen pengguna dasar. Fokus di sini bukan hanya pada fungsionalitas, tetapi juga memastikan semuanya mudah digunakan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.

d. Implementasi dan Pelatihan

Setelah sistem selesai di kembangkan, selanjutnya sistem tersebut diperkenalkan langsung di sekolah, tidak hanya memasang sistem tetapi juga membimbing para pengguna. Kepala sekolah, guru dan staf diberi pelatihan sederhana

agar mereka dapat memahami cara menggunakan fitur-fitur tersebut dalam praktik. Langkah ini penting untuk memastikan sistem tidak hanya tersedia, tetapi juga benar-benar digunakan.

e. Evaluasi dan Analisis

Terakhir, melakukan evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program bersama mitra untuk melihat apakah solusi yang ditawarkan yaitu sistem informasi sekolah berhasil menjadi jawaban dari permasalahan yang ada. Tim PkM akan menyiapkan form kuesioner digital yang akan diisi oleh mitra, yang mana hasil dari kuesioner ini akan menjadi acuan tentang seberapa efektif sistem informasi sekolah dalam menjawab permasalahan mitra.

4. HASIL DAN PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMK YKWI Pekanbaru pada tahun 2026 merupakan kelanjutan dari program sebelumnya yang dilaksanakan pada tahun 2025, yang berfokus pada pengembangan Sistem Informasi Sekolah (SIS) berbasis web. Pada tahap lanjutan ini, kegiatan berhasil berkembang ke tahap peningkatan sistem yang ada melalui integrasi modul e-learning. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran digital dan memperkuat pemanfaatan sistem informasi dalam mendukung proses akademik dan administrasi di lingkungan sekolah.

Pelaksanaan kegiatan ini mencapai tahap sosialisasi sistem dan pelatihan, yang dilakukan untuk memperkenalkan fitur-fitur baru yang telah dikembangkan kepada para pengguna. Sesi pelatihan ini dilakukan sebagai bagian dari rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan sistem yang ada. Fokus sesi ini adalah pada pemanfaatan modul e-learning, yang dirancang untuk mendukung kegiatan pembelajaran digital dan menyederhanakan proses evaluasi bagi guru dan siswa. Pada gambar 2 menunjukkan pelatihan e-learning yang sudah dilakukan di SMA YKWI tersebut.



Gambar 2. Pelatihan sistem e-learning

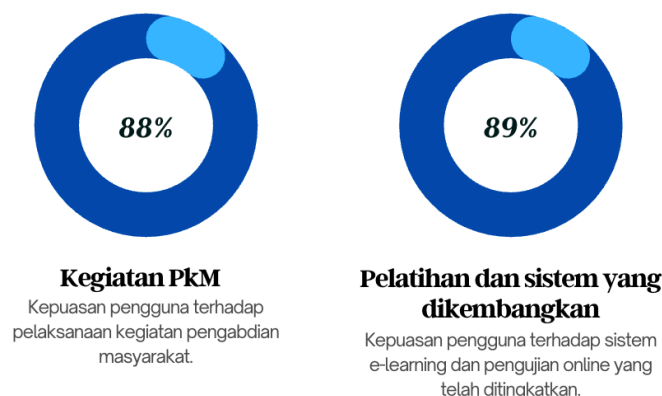
Kegiatan pelatihan dilakukan di laboratorium komputer sekolah, yang telah disiapkan untuk mendukung proses pembelajaran dan pelatihan. Acara tersebut dihadiri oleh kepala sekolah, staf administrasi, dan guru yang bertindak sebagai pengguna utama sistem. Selama sesi, peserta diperkenalkan dengan fitur tambahan yang terintegrasi ke dalam sistem, termasuk manajemen materi pembelajaran digital dan alat penilaian online. Tujuan pelatihan ini adalah untuk memastikan bahwa semua peserta dapat secara efektif mengoperasikan sistem yang telah ditingkatkan dan memanfaatkan fitur-fiturnya untuk mendukung kegiatan pengajaran dan pembelajaran. Pada gambar 3 menunjukkan sesi foto Bersama guru-guru di sekolah SMA YKWI dalam pelaksanaan pelatihan modul e-learning.



Gambar 3. Foto grup tim PkM dan tim Sekolah

Proses peningkatan sistem dilakukan melalui beberapa tahapan terstruktur, dimulai dengan evaluasi sistem yang ada (Analisis Persyaratan), di mana tim menganalisis keterbatasan sistem dan mengidentifikasi kebutuhan pengguna tambahan yang terkait dengan pembelajaran digital. Ini diikuti oleh fase desain (Desain Persyaratan), yang melibatkan penentuan spesifikasi untuk mengintegrasikan fitur e-learning ke dalam arsitektur sistem yang ada. Tahap selanjutnya adalah Konstruksi, di mana pengembangan fitur-fitur baru dilakukan berdasarkan spesifikasi yang telah ditentukan, diikuti oleh Pengujian/Jaminan Mutu (QA) untuk memastikan bahwa fitur-fitur terintegrasi berfungsi dengan baik tanpa mengganggu sistem yang ada.

Tahap selanjutnya adalah pelatihan pengguna, yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas guru dan staf administrasi dalam memanfaatkan fitur-fitur yang baru dikembangkan. Ini diikuti oleh tahap Implementasi, di mana sistem yang ditingkatkan diimplementasikan di lingkungan sekolah, termasuk instalasi dan konfigurasi modul terintegrasi. Tahap terakhir adalah Evaluasi (Umpan Balik), yang bertujuan untuk mengumpulkan tanggapan dan saran pengguna untuk peningkatan sistem di masa mendatang. Fitur-fitur yang dikembangkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini mencakup beberapa komponen utama. Antarmuka Modul E-Learning, yang memungkinkan guru untuk mengunggah materi pembelajaran dan mengelola kelas digital. Kedua, Integrasi dengan Dasbor yang Ada, di mana semua fitur baru disematkan ke dalam sistem yang telah dikembangkan sebelumnya, memastikan pengalaman pengguna yang lancar tanpa memerlukan platform terpisah. Di akhir sesi, seluruh peserta diminta untuk mengisi kuesioner untuk mengevaluasi implementasi kegiatan PkM dan sistem yang telah ditingkatkan. Hasil kuesioner, yang disajikan dalam bentuk grafik, menunjukkan bahwa kegiatan tersebut diterima dengan baik oleh para peserta. Pada gambar 4 menunjukkan grafik kepuasan terhadap kegiatan ini.



Gambar 4. Grafik kepuasan pengguna kegiatan PkM

Berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan kepada kepala sekolah, staf administrasi, dan guru, ditemukan bahwa tingkat kepuasan rata-rata peserta mencapai 88%, menunjukkan tingkat penerimaan yang tinggi terhadap kegiatan pengabdian masyarakat dan peningkatan sistem. Hasil ini menunjukkan bahwa integrasi fitur e-learning telah berhasil memenuhi kebutuhan sekolah dalam meningkatkan proses pembelajaran digital. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul “Integrasi Modul E-Learning dalam Sistem Informasi Sekolah Berbasis Web di SMK YKWI Pekanbaru untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Digital,” dapat disimpulkan bahwa peningkatan Sistem Informasi Sekolah yang ada telah berhasil diimplementasikan. Penambahan fitur-fitur ini tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran digital tetapi juga mendukung lingkungan pendidikan yang lebih efisien dan terintegrasi. Lebih lanjut, aktivitas ini menunjukkan keberlanjutan.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil dilaksanakan dalam mengintegrasikan fitur e-learning ke dalam Sistem Informasi Sekolah yang ada di SMK YKWI Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan terlaksana dengan baik, dengan tingkat kepuasan sebesar 88%. Pengguna juga memberikan respon positif terhadap pelatihan dan sistem yang dikembangkan. Meskipun terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, namun seluruh kegiatan dapat diselesaikan dengan sukses. Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa menyempurnakan sistem yang sudah ada merupakan cara efektif untuk mendukung pembelajaran digital di sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Islam Riau khususnya untuk DPPM UIR yang telah memberikan kesempatan untuk mendapatkan bantuan dana melalui Hibah PkM dengan Skema Kompetitif. Dana hibah ini telah membantu menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian lebih mendalam dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, H., Retnasari, T., & Rachmawati, S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Pelayanan Akademik Rumah Tahfidz Dan TPQ Sakinah Cipayung Jakarta Timur. *Jurnal Abdimas Bsi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 228–235. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v3i2.8550>
- Apriadi, D., & Afriani, A. (2023). Pelatihan Pemanfaatan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kompetensi Dosen Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Musi Rawas. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(4), 1219–1224. <https://doi.org/10.54082/jamsi.834>
- Azzami, D. P. A., & Mustafidah, H. (2020). Meta-Analisis Konsep Penerapan Metode E-Learning Pada Universitas Muhammadiyah Se-Jawa Tengah. *Sainteks*, 16(2). <https://doi.org/10.30595/st.v16i2.7131>
- Buana, I. A., Yunus, M., & Suratman, S. (2024). Implementasi Sistem Computer-Based Test (CBT) Dalam Pengelolaan Ujian Di MAN Insan Cendekia Paser. *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 5(2), 219–228. <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v5i2.7822>
- Castro, J. Q., Castro, S. Q., Pramono, R., & Prasetya, A. (2024). Leadership Agility of Indonesian School Leaders During a Crisis: A Grounded Theory Approach. *Journal of Educational and Social Research*, 14(1), 93. <https://doi.org/10.36941/jesr-2024-0008>
- Dewi, D. S., Setiawati, S., Ma'arif, M. N., Ardiansah, D., Fauzi, U. A., Alfiyatun, A., & Vanista, A. (2024). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Era Digital. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 288–293. <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i3.304>
- Fadilla, M. A., Sodikin, D. A., Akmal, R. A., & Purnomo, A. (2023). Implementasi Agile Scrum Dalam Pengembangan Bioskop Online Berbasis Website. In *Seminar Nasional Rekayasa, Sains dan Teknologi* (Vol. 3).
- Jauhari, I. (2021). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam. *Tarbawi Ngabar Jurnal of Education*, 2(2), 190–208. <https://doi.org/10.55380/tarbawi.v2i2.130>
- Kamilia, F. F. S. K., & Wahyudin, D. (2021). Evaluasi Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Jenjang Pendidikan Tinggi. *Inovasi Kurikulum*, 18(2), 222–230. <https://doi.org/10.17509/jik.v18i2.37310>
- Khoziri, K., Fitriani, A. F., & Muhsini, M. (2024). Analisa Kepuasan Pengguna Aplikasi CBT Di Universitas Islam Madura Menggunakan Metode TAM. *Jurnal Siskom-Kb (Sistem Komputer Dan Kecerdasan Buatan)*, 7(3), 300–305. <https://doi.org/10.47970/siskom-kb.v7i3.689>
- Listiyanto, R., & Gunawan, H. (n.d.). Perancangan Aplikasi Manajemen Tugas Berbasis Android Menggunakan Metode Agile. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, 7(1), 65–72. <https://doi.org/10.32627>
- Mustikasari, N., Lina, R. K., & Devina, C. N. (2024). Implementation of Virtual Reality in Learning Practice of Anatomy and Physiology of the Human Body in the Department Physiotherapy Poltekkes Kemenkes Jakarta Iii. 4(01), 20–26. <https://doi.org/10.59946/jfki.2024.285>
- Mustofa, M., Sahroni, O., Nugraha, I. P. A. A., & Samsinar, R. (2024). Perancangan Website Sebagai Media Informasi Dan Peningkatan Citra Pada TK 'Aisyiyah 73 Jakarta Utara. 2(2). <https://doi.org/10.61124/1.renata.61>
- Praditya, N. W. P. Y., Tasmi, T., & Antony, F. (2024). Peningkatan Kreativitas Tenaga Pengajar Dan Pegawai Di SD Mataram Dalam Pembuatan Website Dengan Memanfaatkan Layanan Google. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 8(1), 45–51. <https://doi.org/10.36982/jam.v8i1.4017>
- Puspita, H., Suyatno, S., & Patimah, L. (2024). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 832–843. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.6348>

- Ridwan, R. (2024). *Peran Teknologi Informasi Dalam Proses Pembelajaran Pada Dunia Pendidikan*. 2(4), 14–20. <https://doi.org/10.62386/jised.v2i4.105>
- Santoso, Y., Wahyuningsih, & Nurwati. (2024). Pengembangan E-Reporting Untuk Alokasi Dana Pilar-Pilar Sosial di Wilayah Dinas Sosial. *Idealis: Indonesia Journal Information System*, 7(1), 61–70.
- Sujangga, J. A., Sanjaya, R., & Koeswoyo, G. F. (2024). The Development of a Web-Based School Expenditures Budgeting System Using the Agile Method. *Sisforma*, 11(1), 43–49. <https://doi.org/10.24167/sisforma.v11i1.10901>
- Susanto, A., Wibowo, D. S., Nishom, M., & Abidin, T. (2024). Pelatihan Webstite E-Learning Sebagai Penunjang Pembelajaran Pada SMK an Nur Slawi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 7(1), 1–6. <https://doi.org/10.30591/japhb.v7i1.6511>
- Syahputri, N., & Padli, M. I. (2024). Pengembangan Aplikasi E-Commerce Pada Penjualan Produk HNI menggunakan Metode Agile. *SISTEMASI: Jurnal Sistem Informasi*, 13(2), 643–655. <http://sistemasi.ftik.unisi.ac.id>
- Terttiaavini, T. (2024). Pengembangan Aplikasi Bunda Care untuk Pemantau Tumbuh Kembang Anak Sebagai Inovasi Antisipatif Penanggulangan Stunting dengan Pendekatan Agile Development. *MALCOM: Indonesian Journal of Machine Learning and Computer Science*, 4(2), 547–555. <https://doi.org/10.57152/malcom.v4i2.1288>
- Triady, S., & Andry, J. F. (2024). Perencanaan Strategis SI/TI Menggunakan Framework Ward and Peppard Pada Sekolah Kristen. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 6(2), 445–451. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v6i2.1114>
- Uriawan, W., Fauzan, R. A., Maulidiyah, S. J., Jamil, W. S., Firmansyah, R., Saif, T. M., & Millah, R. I. S. (2024). *Implementing Agile Method for Developing Nutritious School Lunch Program Web Application*. <https://doi.org/10.20944/preprints202407.0054.v1>
- Vincent, & Geni, Y. B. (2024). Perancangan Aplikasi Belanja Online Tricky Menggunakan Metode Agile Berbasis Mobile. *Karmapati*, 13(1).
- Wahyuningroem, R. (2024). Pencatatan Transaksi Keuangan Berbasis Web Menggunakan Model Agile Scrum Development. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 29(1), 149–163. <https://doi.org/10.35760/eb.2024.v29i1.10376>
- Wandri, R., Daulay, S., Arta, Y., Hanafiah, A., & Mardafora, J. (2023). Pengenalan Dan Pelatihan Algoritma Pemrograman Menggunakan Aplikasi Scratch Untuk Siswa SMK YKWI Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Penerapan Ilmu Pengetahuan*, 04(01).
- Wandri, R., Setiawan, P. R., Arta, Y., & Hanafiah, A. (2024). Designing a Learning Game for Elementary School Students in Learning Mathematics using a Mobile Platform. *Sistemasi: Jurnal Sistem Informasi*, 13(3), 1139–1146. <http://sistemasi.ftik.unisi.ac.id>
- Wijaya, W. M., & Risdiansyah, D. (2020). Dampak Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Pada Kegiatan Akademik Di Sekolah. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1), 129–135. <https://doi.org/10.17509/jpp.v20i1.24564>
- Witra, W. P. P., & Anugrah, I. G. (2024). Pendampingan Penggalan Kebutuhan Sistem Informasi Pengelolaan Produk Dan Jual Beli Pada Kantin SMK Semen Gresik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Lingkungan (Jpml)*, 3(1), 12. <https://doi.org/10.30587/jpml.v3i1.8058>
- Yustian, A. (2021). Perancangan Aplikasi Mobile Learning Untuk Membantu Proses Pembelajaran Di SDN Lemahireng 03. *Jatiti (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 8(2), 534–546. <https://doi.org/10.35957/jatiti.v8i2.769>